

	TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PONDOK MODEREN BOARDING SCHOOL MTSN 1 KOTA BIMA
	<p>Mariani¹, Samsudin²</p> <p>¹Mahasiswa Prodi PAI STIT Sunan Giri Bima ²Dosen STIT Sunan Giri Bima my8478219@gmail.com¹, samsudin.stitbima@gmail.com²</p>
DOI	https://doi.org/10.47625/jemari/v1i1/475

History	ABSTRACT
<p><i>Submit : 10-06-2023</i> <i>Review : 21-06-2023</i> <i>Accepted : 18-06-2023</i> <i>Publish : 27-06-2023</i></p>	<p>This research aims to find out what the Islamic religious education learning system is like at MTsN 1 Bima City before and after the existence of the Boarding School. The method used in this research is a qualitative method. Collect data using observation, interview and documentation techniques. The research results show that the Boarding School was introduced because the school wanted its students to memorize the Al-Qur'an, as well as special training in several other fields. And this Boarding School has been running for 12 years, from this coaching students reap extraordinary results.</p>
	ABSTRAK
	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana system pembelajaran Pendidikan agama islam pada MTsN 1 Kota Bima sebelum dan sesudah adanya Boarding School. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Mengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian bahwa Boarding School dihadirkan karena dari pihak sekolah menginginkan peserta didiknya mempunyai hafalan Al-Qur'an selain itu aja juga pembinaan khusus beberapa bidang lainnya. Dan Boarding School ini telah berjalan selama 12 tahun, dari pembinaan ini peserta didik menuai hasil yang sangat luar biasa.</p>
Kata Kunci	<i>Pendidikan Agama Islam, Boarding School</i>

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya jaman sehingga menuntut kehidupan dari setiap aspek untuk maju mengikuti perkembangan jaman. Salah satunya yaitu perubahan dalam rana Pendidikan, salah satu contohnya yaitu Transformasi Pendidikan Agama Islam Pada Pondok Moderen Boarding school MTsN 1 Kota Bima. Dimana disini proses perubahan yang terus menerus ditandai dengan berkembangnya karakter, budaya, prestasi, dan mampu bersaing dengan sekolah modern lainnya.

Sebagai upaya untuk mempertahankan eksistensi sekaligus menarik pangsa pasar maka pesantren harus melakukan modernisasi sistem pendidikan. Begitu pula arah tujuannya harus

jelas karena pesantren adalah sebuah institusi Islam yang bertujuan menyiapkan generasi Islam yang siap meneruskan perjuangan dan menegakkan peradaban Islam serta mampu menyesuaikan dengan konteks kekinian yang tidak menutup mata terhadap kemajuan teknologi dan pengetahuan, sehingga problematika umat kekinian dapat diatasi oleh pesantren, dengan menyiapkan generasi muslim yang siap menjadi pelopor masa depan dengan menentukan langkah-langkah modernisasi sebelum diimplementasikan.

Modernisasi telah merambah berbagai bidang kehidupan umat manusia termasuk pesantren. Modernisasi yang dilaksanakan di dunia pesantren memiliki karakteristik tersendiri bila dibandingkan dengan pembaharuan di bidang lain. Keunikan pesantren terletak pada kealotan dan kuatnya proses tarik menarik antara sifat dasar yang tradisional dengan potensi dasar modernisasi yang progresif dan senantiasa berubah.¹

Manusia pada hakikatnya dalam menjalani kehidupan tidak terlepas dari adanya perubahan. Adanya perubahannya itu bersumber dari internal dirinya dan eksternal atau pengaruh lingkungan. Kemajuan yang sangat besar kemanusiaan adalah imbas dari proses pengelolaan pendidikan. Kemajuan sains dan teknologi merubah pola pikir dan gaya hidup manusia dari berbagai aspek.²

LANDASAN TEORI

Transformasi Pendidikan

Pendidikan tentu saja memegang peranan yang sangat penting dalam menghadapi perubahan di era global ini. Pendidikan akan memberikan arah yang jelas tentang bagaimana menyikapi perubahan. Perubahan akan terasa dapat dilalui dengan baik dan dijadikan sebagai landasan dalam mewujudkan pembangunan masyarakat Indonesia seutuhnya apabila pendidikan menjadi pilar utama dalam perubahan itu. Dengan demikian pendidikan dapat sebagai alat transformasi, untuk itu seharusnya dan sewajarnya perhatian terhadap pendidikan lebih tinggi dibandingkan bidang-bidang lain, karena bidang-bidang yang lain akan berkembang dengan sendirinya jika pendidikan sudah terlebih dahulu baik. Akan tetapi kenyataan yang ada pendidikan di Indonesia secara faktual masih dinilai tertinggal dibandingkan dengan negara-negara lain.

Pendidikan di Indonesia jangan tanyakan lagi system pendidikannya karena bisa dibilang tertinggal jauh dari system Pendidikan di negara-negara lain. Hal ini terjadi karena pendidikan di Indonesia belum dapat berfungsi secara maksimal. Oleh karena itu diperlukan adanya transformasi pendidikan agar mampu melahirkan generasi yang memiliki keunggulan dalam

¹ Syarifah Gustiawati Mukri, Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren, *Electronic Journalis of UIKA*, Universitas Ibn Khaldun, 2

² Ahmadan B Lamuri, dan Ridwan Laki, Transformasi Pendidikan Dalam Pengembangan sumber Daya Manusia Yang Berkarakter Di Era Disrupsi, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2, November 2022, 21-22

berbagai bidang supaya bangsa Indonesia dapat bersaing dengan negara-negara lain agar tidak semakin tertinggal karena arus global yang berjalan cepat.³

Betapa peran pendidikan di dalam pembangunan suatu bangsa terutama di dalam menghadapi era globalisasi telah diakui sejak perumusan undang-undang dasar 1945. Tanpa generasi bangsa yang cerdas, tidak mungkin bangsa untuk ikut serta dalam persaingan pada masa pengetahuan yang semakin maju. Bisa dilihat bahwasannya generasi yang berkualitas ini hasil dari proses Pendidikan yang berkualitas.⁴

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Quran dan Hadits.⁵ Pembelajaran ini sangat dibutuhkan karna selain poin-poin di atas bisa juga menumbuhkan kembangkan sikap, perilaku, tutur kata, dan adab. dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari baik dalam eana keluarga maupun masyarakat.

Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani, Pendidikan agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Dilihat dari pendapat diatas terkait dengan Pendidikan Agama Islam, bisa dilihat bahwasanya ini direncanakan sevara sadar untuk membentuk pribadi peserta didik agar lebih baik dan lebih dekat dengan tuhaanya, melalui pembelajaran yang telah dia pelajari dari Pedidikan Agama Islam ini.

Menurut Zakiyah Daradjat bahwa pendidikan agama Islam ialah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Menurut pendapat diatas menengenai Pendidikan Agama Islam ialah suatu usha untuk mengejarkan kepada anak didiknya supaya mengetahui dan memahami tentang ajaran yang ada dalam agama islam itu sendiri. Menghayati setiap apa saja yang telah dipahami serta mengamalkan apa yang telah dia pelajari tersebut.

Menurut Ahmad Supardi, bahwa pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang berdasarkan Islam atau tuntunan agama Islam dalam membina dan membentuk pribadi muslim

³ Anita Rinawati, Transformasi Pendidikan Untuk Menghadapi Globalisasi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 3. No. 1, Juni 2015, 95-96

⁴ Etistika Yuni Wijaya, Dkk, *Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global*, Volume 1 Tahun 2016, 266

⁵ Mokh. Iman Firmansyah, Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17 No. 2 – 2019, 84

yang bertaqwa kepada Allah SWT, cinta kasih sayang pada orang tuanya, sesama makhluk hidup dan juga kepada negara kelahirannya sebagai karunia yang diberikan oleh Allah SWT.⁶ Pendidikan Agama Islam merupakan pengajaran yang diajarkan oleh pendidik kepada peserta didik mengenai membina kepribadian anak didik ke arah yang lebih baik. Selalu mengikuti perintah dari peniptanya dan menjauhi rangannya. Mengajarkan berbakti kepada orang tua serta mencintainya. Menghargai sesama makhluk.

Dilihat dari beberapa pendapat di atas terkait dengan Pendidikan Agama Islam. Ialah usaha yang dilakukan oleh pendidik untuk membimbing dan mengarahkan anak didiknya ke arah yang lebih dekat dengan tuhan. Memperbaiki perilaku anak didiknya melalui pengajaran-pengajaran yang mengandung tentang Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif.⁷ Metode deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menentukan dan menggambarkan suatu masalah baik dalam status kelompok manusia, suatu objek maupun kondisi yang terjadi sekarang ini. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan dan menganalisis dalam mengumpulkan data fakta dan akurat dalam hubungan fenomena yang akan diteliti. Data tersebut berupa hasil wawancara, data yang telah dikumpulkan, gambar dan video yang telah dikomentari dan lain sebagainya. Metode penelitian ini mengarah pada Studi kasus Transformasi Pendidikan Agama Islam Pada Pondok Moderen Boarding school MTsN 1 Kota Bima. Lokasi tempat melaksanakan penelitian di MTsN 1 Kota Bima. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena ingin mengetahui bagaimana Transformasi Pendidikan Agama Islam Pada Pondok Moderen Boarding school MTsN 1 Kota Bima. Waktu penelitian pada tanggal 22 Mei sampai 25 Mei

HASIL PENELITIAN

Profil Sekolah MTsN 1 Kota Bima

MTsN 1 Kota Bima berdiri sejak tahun 1967. Nama MTsN 1 Kota Bima lebih banyak dikenal masyarakat Kota Bima dengan nama MTs Padolo, karena posisi Madrasah yang berdekatan dengan sebuah sungai besar yang berada di tengah kota, yakni Sungai Padolo. Awalnya MTsN 1 Kota Bima adalah Madrasah swasta yang dikelola oleh Yayasan Islam Kabupaten Bima. Pada tanggal 21 Maret 1968, ketua Yayasan menyerahkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Agama Kabupaten Bima. Lalu pada tanggal 6 Agustus 1968 terbitlah Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor : 171/1968 Tentang Penegeriannya dari MTs Bima

⁶ Elihami Elihami, dan Abdullah Syahid, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Jurnal Edumaspul*, Volume 2 – Nomor 1, Februari 2018, 84-85

⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Press, 1995, 18

menjadi MTs.AIN Bima. Tujuh tahun setelahnya Nama MTs.AIN Bima dirubah Menjadi MTsN Bima 1 Kota Bima berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI tahun 1975, nama MTsN Bima 1 Kota Bima digunakan hingga pada akhir tahun 2013 dengan nomor statistik 12115720001. Pada awal tahun 2014 nama Madrasah berubah menjadi MTsN 1 Kota Bima mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor : 90 tahun 2013.

Pada tahun 1998 MTsN 1 Kota Bima ditetapkan sebagai Madrasah Tsanawiyah Model berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI, selain itu, 2 tahun setelahnya tepatnya pada tahun 2010, MTsN 1 Kota Bima ditetapkan sebagai Madrasah Bertaraf Internasional (MBI). Hingga saat ini MTsN 1 Kota Bima telah mengalami perkembangan yang cukup pesat. Lokasi Madrasah berada di jantung Kota Bima, sangat strategis dan mudah dijangkau. Lingkungan yang berdekatan dengan terminal, pertokoan dan pasar serta fasilitas umum lainnya menjadikan madrasah cukup dikenal oleh masyarakat, bahkan di luar Kota Bima.

MTsN 1 Kota Bima dikenal luas akan program-program inovatif dalam hal pembiasaan dan pengamalan ajaran agama Islam di Kota Bima. Hal yang paling mendasar adalah menumbuhkan kesadaran siswa untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an, dimana tiap siswa diwajibkan untuk mampu menghafal 30 surah pendek di dalam Al-Qur'an hingga siswa-siswi tersebut lulus dari Madrasah. Selain itu pihak Madrasah mengembangkan program boarding school (sekolah pondok), program ini merupakan kegiatan pemondokkan bagi sebagian siswa dan siswi Madrasah dimana siswa pondok akan mendapatkan materi tambahan pada sore dan malam harinya. Materi-materi yang dimaksud adalah, Program hafalan 10 Juz, Baca tulis Qur'an, Bahasa Arab, Tafsir Hadist, pengembangan kemampuan Bahasa Inggris.

Pada tiap bulan Ramadhan, siswa-siswi MTsN 1 Kota Bima akan mengadakan Safari Ramadhan. Kegiatan Safari Ramadhan adalah kegiatan siswa untuk berkunjung ke beberapa Masjid dan musholah di Kota Bima untuk menyampaikan kultum dan tausiah kepada pengunjung. Kegiatan Safari Ramadhan ini adalah kegiatan rutin yang selalu ditunggu oleh masyarakat Kota Bima, karena selain memberikan kultum dalam Bahasa Indonesia, siswa-siswi Madrasah pun menyampaikan kultum dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

MTsN 1 Kota Bima beralamat di ST. Salahuddin No. 33 Kota Bima Kode Pos 84119, Telpon (0374) 42560. Madrasah ini memiliki luas tanah sekitar 7861 m². Alokasi bangunan sekitar $\frac{3}{4}$ bagian dari luas lahan, sisanya $\frac{1}{4}$ bagian untuk taman dan halaman/lapangan upacara. Adapun muatan Kurikulum MTsN 1 Kota Bima meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasaan dan kedalamannya sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan oleh BSNP, Kemenag, dan muatan lokal yang dikembangkan oleh sekolah serta kegiatan pengembangan diri.

Pembelajaran setiap mata Pelajaran dilaksanakan dalam suasana yang menyenangkan, kontekstual, salingmenerima, menghargai, akrab, terbuka, dan saling belajar antara peserta didik dan pendidik. Metode pembelajaran diarahkan berpusat pada siswa dengan menekankan

pada pembelajaran kontekstual (CTL) dengan memperhatikan perkembangan kekinian dari berbagai aspek kehidupan. Guru sebagai fasilitator mendorong dan memberikan ruang peserta didik untuk mengembangkan potensinya, belajarsecaraaktif, kreatif, dan menyenangkan serta inovatif dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK.

Beban belajar

- A. Kelas VII : Tatap Muka = 45 menit
- B. Kelas VIII : Tatap Muka = 45 menit
- C. Kelas IX : Tatap Muka = 45 menit

Di MTsN 1 Bima selain kegiatan intra kurikuler juga dilakukan kegiatan ekstra kurikuler seperti : Kemah Ilmiah, Kepramukaan, Pembinaan Olimpiade, Karya Ilmiah Remaja, MTQ dan Keagamaan/Da' wah, Drama dan Seni, Olahragaprestasi, TIK, dan keterampilan serta Drumband.

Jumlah kelas Paralel pada tahun 2012/2013

- A. Kelas VII : 12 Kelas;
- B. Kelas VIII : 12 Kelas;
- C. Kelas IX : 11 Kelas;

MTsN 1 Kota Bima memfasilitasi kegiatan siswa dalam hal kewirausahaan mandiri. Siswa diberikan kesempatan untuk mengadakan pasar murah/bazaar untuk menjual hasil karya siswa kepada masyarakat Kota Bima. Karya-karya yang dijajakan adalah hasil kerja siswa dalam beberapa mata pelajaran madrasah, seperti hasil praktikum mata pelajaran keterampilan yang berupa anyaman siswa, pangan khas daerah Bima, pemanfaatan limbah sampah daur ulang. Momen-momen pelaksanaan pasar murah diadakan oleh OSIS disaat pelaksanaan Pendaftaran Siswa Baru (PSB) dan pada saat Wisuda pelepasan lulusan siswa MTsN 1 Kota Bima. Hasil dari kegiatan dimaksud nantinya akan dinikmati oleh para siswa sendiri.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, berkarakter, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untukmendukungpencapaiantujuantersebut, pengembangan kompetensi peserta didik disesuaikan dengan potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik serta tuntutan lingkungan.

Setiap kelompok mata pelajaran dikoordinir oleh koordinator kelompok matapelajaran. Pembagian kelompok didasarkan atas rumpun pelajaran yang sama. Tugas kelompok berkolaborasi dalam menyusun setiap program berdasarkan karakteristik materi dan karakteristik siswa, agar dapat diupayakan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan Dan Inovatif (PAKEMI).

Selain itu pihak madrasah juga mengembangkan pola pendidikan terstruktur kepada siswa-siswi diluar kegiatan intrakurikuler, yang tentunya menjadi pembeda dengan sekolah/madrasah lainnya, yakni : Pendidikan kecakapan hidup (life skill) yang diterapkan oleh sekolah merupakan bagian integral dari pembelajaran pada setiap mata pelajaran dan pengembangan diri. Dengan demikian, materi kecakapan hidup akan diperoleh peserta didik melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari yang diemban oleh matapelajaran yang bersangkutan. Kompetensisiswa di bidangketerampilan, senidanImtaq (BTQ, Da'wah) sebagai bekal di masyarakat.

Pengembangan diri diarahkan untuk meningkatkan keterampilan dan pengembangan karakter peserta didik yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan masyarakat di lingkungan sekitarnya, dan persoalan kebangsaan. Pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di luar kelas (ekstra kurikuler) dengan alokasi waktu 2 jam tatap muka, yaitu: Keterampilan/ Kerajinantangan, Olahragaprestasi, Imtaq/Da'wah dan MTQ, Kesenian dan Drum band, Mipatek: LKIR, Olimpiade dan Teknologi Tepat Guna (TTG), IT Club.

Program Pembiasaan selain yang termasuk dalam prakek ibadah juga mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan seperti berikut : Upacara, Senam, Sholat berjamaah, Sabtu Bersih, Ceramah dan Amal Jum'at, Membaca/tadarus Al-Qur'an, Membersihkan dan penghijauan lingkungan, Membaca mandiri, Membaca ikrar MTsN 1 Kota Bima setiap Upacara Bendera, Membiasakan antri berwudlu, Memberi/menjawab salam, Membuang sampah pada tempatnya, Keteladanan, Datang tepat waktu, Membimbing sholat, Memberikan pujian/motivasi, Berbicara dan berpakaian dengan sopan, dan Hidup Sederhana Pembiasaan ini dilaksanakan sepanjang waktu belajar di sekolah. Seluruh guru ditugaskan untuk membina program pembiasaan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Program Muatan Lokal disusun secara bertahap dan terprogram dengan target akhir siswa menghasilkan memiliki kompetensi dan keterampilan berkomunikasi dalam bahasa arab dan terampil menulis dan membaca Alqur'an. Muatan Lokal ini juga merupakan program unggulan MTsN 1 Kota Bima dengan didukung program pembiasaan berupa praktek ibadah dalam rangka mewujudkan visi dan Misinya.

Selain itu juga digalakkan ekstrakurikuler siswa dalam bidang penelitian agar siswa terampil melakukan penelitian sederhana/karya ilmiah dan menjadikan bekal pada jenjang selanjutnya. Kegiatan keilmiah meliputi: Mengenal Karya Ilmiah, Mengembangkan keingin tahuan & Kepekaan Masalah, Mengajukan ide penelitian sederhana, Menyusun perencanaan ide penelitian sederhana (melalui pengamatan, percobaan dan survei), Mengumpulkan data, Mengolah data, Mengevaluasi data, Berkomunikasi ilmiah, Menerapkan cara menyajikan informasi ilmiah dengan menggunakan sarana dan sumber, dan sejenisnya.

Selain pengembangan di atas, MTsN 1 Kota Bima juga memiliki program khusus bagi siswa-siswi dengan kemampuan khusus, yakni diadakannya Kelas Percepatan 2 tahun (akselerasi) yang dibentuk sejak tahun 2012 dan mendapat ijin dari Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi NTB pada tahun 2013, serta membentuk Kelas dua bahasa (Bi-Lingual) sejak tahun 2010 dan kelas Pondok (boarding school) sejak tahun 2012.

Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwasannya Boarding School di MTsN 1 Kota Bima sudah ada sejak tahun 2012 bulan juli, dengan tujuan dan harapan, agar peserta didik di MTsN 1 Kota Bima tidak hanya menerima pembelajaran regular saja akan tetapi menerima pembelajaran tambahan dengan cara di asramakan atau biasa di kenal dengan sebutan Boarding School disertakan dengan rangkaian kegiatan, yang telah ditentukan sampai jangka waktu yang telah ditetapkan. Dikuatkan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap Umi Aisyah selaku wakil ketua Boarding School beliau mengatakan *“menurut yang mendirikan Boarding School ini iningin memajukan program Tahfiz karna pada saat itu terhalang oleh waktu yang tidak memungkinkan, karna jam pengajarannya hanya pagi sehingga sehingga dicoba untuk diasramakan atau Boarding School, agar mendapatkan hasil; yang diinginkan, ternyata cara tersebut berhasil, sehingga mencetak peserta didik penghafal Al-Qur’an sampai puluhan Juz.”*

Pendidikan Agama Islam pada sekolah di MTsN 1 Kota Bima ini mengandung beberapa mata pelajaran yang dipelajari oleh peserta didiknya seperti yang kita ketahui Bersama umumnya yaitu, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab, Aqidah Akhlak, Fiqhi, Al-Qur’an dan Hadits. Inilah yang dipelajari oleh peserta didik pada jam pembelajaran berlangsung sebelum adanya boarding school. seperti yang telah kita ketahui bahwasannya system bording school itu system yang mengasramakan. Sehingga apa yang dibina berjalan secara efisien. Pembelajaran yang didapatkan oleh peserta didik setelah adanya boarding school itu sama saja seperti pada saat sebelum adanya boarding school akan tetapi disini hanya menambah pembelajaran pada saat aktifitas di sekolah selesai dan dilakukan binaan pada sore hari. Aktifitas pembinaan ini yang dibina langsung oleh orang-orang yang berkualitas. Sehingga hasil yang didapatkan oleh peserta didik diluar pembelajaran disekolah mendapatkan hasil yang luar biasa.

Disini peserta didik yang bisa mengikuti boarding school hanya yang diasramakan saja tidak keseluruhan peserta didik pada sekolah MTsN 1 Kota Bima, karna yang telah tertera di atas bahwasannya boarding school adalah system yang mengasramakan peserta didik, pendidik. Sehingga disini yang mengikuti boarding school hanya orang-orang tertentu. Boarding school dinilai mempunyai system yang sama seperti pembeajaran di pondok pesantren akan tetapi system dalam boarding school menyesuaikan dengan tuntutan dan mengikuti perkembangan jaman. Sehingga disini peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu umum semata tetapi mendapatkan ilmu agama juga.

KESIMPULAN

Transformasi Pendidikan pada pondok pesantren dilakukan untuk mengimbangi kemajuan jaman dan teknologi yang semakin canggih. Boarding school ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang-bidang tertentu dan yang mengikutinya juga itu orang-orang tertentu. Sehingga kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik ini tidak hanya sebatas pada apa yang mereka pelajari pada saat pembelajaran berlangsung disekolah akan tetapi selain dari itu peserta didik mendapatkan pembelajaran tambahan di sore hari, untuk peserta didik yang dikhususkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadan B Lamuri, dan Ridwan Laki, Transformasi Pendidikan Dalam Pengembangan sumber Daya Manusia Yang Berkarakter Di Era Disrupsi, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 5, No. 2, November 2022.
- Anita Rinawati, Transformasi Pendidikan Untuk Menghadapi Globalisasi, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 3. No. 1, Juni 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2016.
- Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Elihami Elihami, dan Abdullah Syahid, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Jurnal Edumaspul*, Volume 2 – Nomor 1, Februari 2018.
- Etistika Yuni Wijaya, Dkk, Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global, *Prociding*, Volume 1 Tahun 2016, Universitas Kanjuruhan Malang.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, Malang: UMM Press, 2004.
- Mita Rosaliza, Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.11, no.2, 2015.
- Mokh. Iman Firmansyah, Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 17 No. 2 – 2019.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Press, 1995.
- Syarifah Gustiawati Mukri, Modernisasi Sistem Pendidikan Pesantren, *Electronic Journalis of UIKA*, Universitas Ibn Khaldun.
- Wellzoni Prastya, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa Di Sma Negeri 1 Kota Bengkulu*, BENGKULU; IAIN, 2020.